

PEMBUATAN WEBSITE BARBERSHOP DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE STUDI KASUS : BARBERSHOP_RR320 – CILEDUG

Fathan Qorib¹, Arif Rahman Gunawan², Aditya Fajar Kusuma³

Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl Surya Kencana No.1 Pamulang Barat,
Tangerang Selatan Banten,

e-mail: ¹fathanqoribalfhin@gmail.com, ²arifrahmangunawan6@gmail.com,
³adityafajarkusuma24@gmail.com

Abstract

In today's digital era, having a strong online presence is very important for any business, including barbershop businesses. Creating a website for a barbershop can help business owners expand their reach, increase visibility, and improve customer service. The purpose of this abstract is to explain the process of creating a barbershop website and the benefits associated with its existence. In making a barbershop website, the first step is planning. Barbershop owners need to identify their goals for having a website, such as introducing their services, displaying haircut galleries, providing contact information, and even allowing customers to make online appointments. Furthermore, platform selection and design development are important stages in this process. The right platform, such as WordPress or Squarespace, can be used to build a responsive and easy-to-manage barbershop website. After the design stage, content is the main concern. Barbershop website content should be informative and attractive to potential customers. This can include a description of the barbershop, the types of services offered, pricing information, and testimonials from satisfied customers. In addition, the addition of a photo gallery showing the results of the before and after haircuts can also provide evidence of the quality of the services provided. In conclusion, creating a barbershop website can help improve online presence and customer service. With an attractive design, informative content, and an effective SEO strategy, a barbershop website can be a powerful tool for attracting potential customers and expanding your business. In an increasingly digitally connected world, having a professional and functional barbershop website is an important step to success in this industry

Keywords: Information System; Website; Prototype Method; Barbershop

Abstrak

Pada era digital saat ini, memiliki kehadiran online yang kuat menjadi sangat penting bagi bisnis apa pun, termasuk bisnis barbershop. Pembuatan website untuk barbershop dapat membantu pemilik bisnis dalam memperluas jangkauan mereka, meningkatkan visibilitas, dan meningkatkan pelayanan pelanggan. Tujuan abstrak ini adalah untuk menjelaskan proses pembuatan website barbershop dan manfaat yang terkait dengan keberadaannya. Dalam pembuatan website barbershop, langkah pertama adalah perencanaan. Pemilik barbershop perlu mengidentifikasi tujuan mereka dalam memiliki website, seperti memperkenalkan layanan mereka, menampilkan galeri potongan rambut, menyediakan informasi kontak, dan bahkan memungkinkan

pelanggan untuk membuat janji online. Selanjutnya, pemilihan platform dan pengembangan desain menjadi tahap penting dalam proses ini. Platform yang tepat, seperti WordPress atau Squarespace, dapat digunakan untuk membangun website barbershop yang responsif dan mudah dikelola. Setelah tahap desain, konten menjadi perhatian utama. Konten website barbershop harus informatif dan menarik bagi pelanggan potensial. Ini dapat mencakup deskripsi tentang barbershop, jenis layanan yang ditawarkan, informasi harga, dan testimoni dari pelanggan yang puas. Selain itu, penambahan galeri foto yang menampilkan hasil potongan rambut sebelum dan sesudah juga dapat memberikan bukti kualitas pelayanan yang diberikan. Dalam kesimpulannya, pembuatan website barbershop dapat membantu meningkatkan kehadiran online dan pelayanan pelanggan. Dengan desain yang menarik, konten yang informatif, dan strategi SEO yang efektif, website barbershop dapat menjadi alat yang kuat untuk menarik pelanggan potensial dan memperluas bisnis. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, memiliki website barbershop yang profesional dan fungsional adalah langkah yang penting untuk sukses dalam industri ini

Kata Kunci: Sistem Informasi; Website; Metode Prototype; Barbershop

1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi semakin pesat, banyak sekali memberikan dampak positif maupun negatif untuk kehidupan manusia. Terutama dalam bidang bisnis. Dengan adanya teknologi, pengusaha atau pembisnis dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih mudah dan cepat. Misalnya dengan cara memasarkan produk mereka melalui media internet atau online. Hal ini menjadikan para pengguna semakin banyak menggunakan media ini untuk kebutuhan dunia usaha [1].

Web adalah salah satu yang banyak digunakan oleh para pebisnis. Dengan menggunakan web, pebisnis jadi lebih mudah untuk mempromosikan produk nya ke dalam maupun luar negeri. Dari hal tersebut cukup disadari pentingnya penggunaan web bagi perkembangan dunia usaha [2]. Penentuan tempat tujuan sebelum membuat website yang anda inginkan yaitu seperti membuat portofolio dan informasi yang lengkap tentang layanan yang ditawarkan oleh barbershop tersebut [3].

Tidak lupa juga kita memilih jenis platform website yang resmi seperti website wordpress, wix, atau squarespace yang dapat digunakan untuk membuat website anda, Anda juga dapat mempertimbangkan kebutuhan anda dan kemudahan penggunaan saat memilih platform, anda juga dapat

memilih template desain yang sudah disediakan oleh websitenya ataupun anda juga dapat membuat atau mengkreasikan kebutuhan website barbershop anda sendiri [4].

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Fathan Qorib dengan judul “Pembuatan Website Profil Barbershop” pada hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa seberapa pentingkah informasi yang kita dapatkan dalam sebuah web, Implikasi dari hal tersebut bahwa usaha barbershop dapat menarik customer, setelah itu melakukan wawancara guna menggali informasi yang lebih dalam lagi.

Sistem informasi adalah gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Sistem informasi merupakan fokus utama dari studi untuk disiplin sistem informasi dan organisasi informatika. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritma, data, dan teknologi.

Kami melaksanakan Kerja Praktek (KP) secara tatap muka. Tempat pelaksanaannya dilakukan di Barbershop RR320 Tangerang Kota Ciledug. Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2023 sampai 16 Juni 2023. Metode Prototype

merupakan pengembang dan klien bertemu guna mendefinisikan obyektif keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasi segala kebutuhan dari segi input dan format output serta gambaran interface, kemudian dilakukan perancangan cepat. Dari hasil perancangan cepat tersebut nantinya akan dilakukan pengujian dan evaluasi.

Pada penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Salahudin Robo, Muh Riandi Widiyantoro, Adi Putra Mika Surya Negara Trisno yang berjudul Sistem Informasi Pelayanan Barberhome Berbasis Website Barbershop D'goenting Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Penelitian ini membuat sistem pelayanan barberhome jasa cukur rambut panggilan kerumah melalui website, terdapat menu reservasi, detail order dan history order, dalam menu order proses pembayaran yang bisa dilakukan dengan pembayaran uang muka, sebelum menggunakan Sistem ini pelanggan terlebih dahulu melakukan pendaftaran akun yang ada pada menu register, dalam melakukan order pelanggan juga bisa memilih kapster atau tukang cukurnya.

Pada penelitian berikutnya yang dilakukan Oleh Nur Salim, Aslam Fatkhudin, Edy Subowo yang berjudul Sistem Informasi Pemesanan Dan Transaksi Jasa Pangkas Rambut Pada Aka Barbershop Berbasis Web Dan Android Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Aplikasi yang dibuat berisi menu untuk mengolah dan menginformasikan data-data yang berhubungan dengan informasi jasa pangkas rambut, selain itu aplikasi ini juga dapat memproses pemesanan, topup saldo, pematangan saldo secara otomatis bila user cancel, serta laporan keuangan.

Pada penelitian berikutnya yang dilakukan Oleh Karno Diantoro, Dian Gustina, Toad Maulana yang berjudul Rancang Bangun Sistem Booking Barbershop Dengan Metode Rad Berbasis Mobile Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Dengan adanya aplikasi Booking Barbershop, Customer yang melakukan Booking dapat menyesuaikan tanggal, jam, yang di inginkan tanpa harus dating langsung ke tempat barbershop berada. Dengan adanya aplikasi Booking Barbershop ini, Customer dapat di mudahkan dalam melakukan Booking dimana saja, dengan fitur yang di sesuaikan dan di design semudah mungkin dalam penggunaannya dan seefektif

mungkin.

Hal ini dapat mengganti peran penting yang masih dilakukan secara manual.

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang merupakan referensi teori bagi penulis melakukan penelitian dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam melakukan penelitian :

- a. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fathan dkk dengan judul Pembuatan Website Barbershop Dengan Menggunakan Metode Prototype Studi Kasus : Barbershop_Rr320 – Ciledug yang dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan sistem yang di rancang untuk keperluan pengelolaan di barbershop di ciledug dengan penerapan teknologi komputer. Sehingga seluruh proses kegiatan dapat dikelola menjadi sistem informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen dengan menggunakan metode prototype.
- b. Seiring berkembangnya teknologi dan kebutuhan penyebaran informasi yang semakin cepat, pengguna komputer dan internet juga menerapkan hal ini terhadap bidang informasi. Dari permasalahan tersebut maka perlu dirancang sebuah sistem berbasis web pada Barbershop RR320.

Dari uraian di atas terdapat masalah-masalah yang ada seperti:

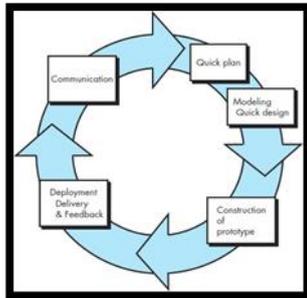
- 1) Pelanggan harus datang langsung ke Barbershop RR320 untuk mendapatkan informasi.
- 2) Pelanggan harus datang ke Barbershop RR320 untuk potong rambut.
- 3) Sulit memberikan informasi model rambut terbaru.

Menghasilkan sistem informasi jasa pangkas rambut berbasis web pada Barbershop RR320 yang meliputi promosi potongan model rambut terbaru dan menerima pemesanan pangkas rambut ke rumah khusus wilayah Ciledug Tangerang Kota.

3. METODE PENELITIAN

Metode Prototype menurut Pressman (2002:40), dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan. Pengembang dan klien bertemu guna mendefinisikan obyektif keseluruhan dari perangkat

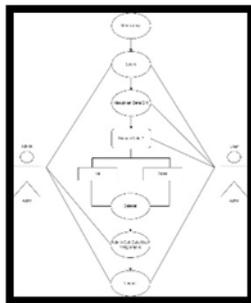
lunak, mengidentifikasi segala kebutuhan dari segi input dan format output serta gambaran interface, kemudian dilakukan perancangan cepat. Dari hasil perancangan cepat tersebut nantinya akan dilakukan pengujian dan evaluasi. Penjelasan lengkap pada metode prototype akan dijelaskan melalui gambar berikut [5].



Gambar 1. Metode Prototype

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

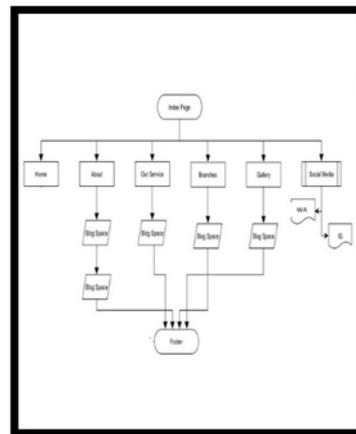
Use case adalah teknik yang digunakan dalam analisis dan pemodelan perangkat lunak untuk menggambarkan interaksi antara aktor-aktor eksternal dan sistem yang sedang dibangun. Use case ialah membantu dalam memahami fungsionalitas yang diharapkan dari sistem dan situasi-situasi di mana sistem akan digunakan menjadi lebih efektif. Adapun Use Case Diagram dari sistem informasi ini sebagai berikut [6]:



Gambar 2. Use Case Diagram

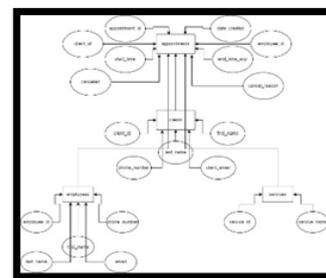
- a. Activity diagram adalah alat yang bermanfaat dalam pemodelan perangkat lunak yang membantu dalam memahami dan menggambarkan aliran kerja atau aliran

aktivitas dalam sistem atau proses tertentu. Dengan menggunakan activity diagram, pemangku kepentingan dapat mengidentifikasi masalah potensial, memperbaiki proses yang ada, atau merancang sistem baru dengan lebih efisien. Adapun Activity Diagram, sebagai berikut [7]:



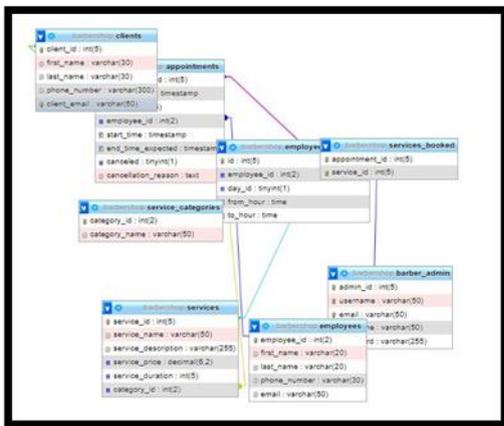
Gambar 3. Activity Diagram

- b. ERD (*Entity-Relationship Diagram*) adalah sebuah model visual yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entitas (objek) dalam sebuah sistem basis data. ERD membantu dalam merancang dan mengorganisir struktur basis data dengan mengidentifikasi entitas, atribut, dan hubungan antara entitas-entitas tersebut. Berikut ini adalah hasil pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD) pada aplikasi absensi guru berbasis android kami :



Gambar 4. ERD

- c. Relasi tabel adalah hubungan antara dua atau lebih tabel dalam basis data yang digunakan untuk menggambarkan dan mengorganisir keterhubungan antara data dalam tabel-tabel tersebut.

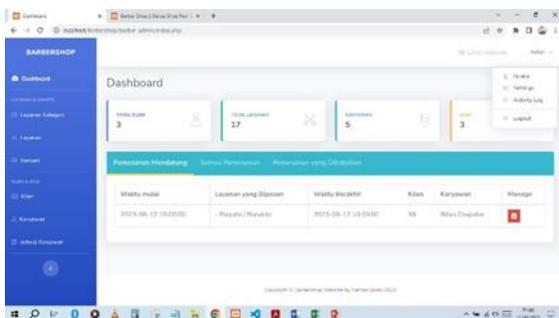


Gambar 5. Relasi Table

- d. Implementasi rancangan layar melibatkan pembuatan antarmuka penggunaannya dan akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsionalitas yang telah ditetapkan :



Gambar 6. Menu Pembuatan Janji



Gambar 7. Tampilan Halaman Depan Web Admin

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan KP ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan melakukan kerja praktek mahasiswa dapat mempraktekan langsung apa yang telah dipelajari dibangku kuliah terutama pada bidang teknik informatika yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut.
- b. Mahasiswa dapat pengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah yang di hadapinya di suatu perusahaan.
- c. Mahasiswa dapat melatih rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang nantinya akan menjadi bekal di dunia kerja setelah lulus.
- d. Mahasiswa mempunyai portofolio baru untuk menambahkan tentang apa yang telah dibuat semasa kuliah.

SARAN

Berdasarkan pengalaman mahasiswa selama mengikuti kegiatan kerja praktek di BARBERSHOP_RR320 mahasiswa memiliki beberapa saran diantaranya:

- a. Dalam melaksanakan kegiatan kerja praktek ini, sebelum terjun langsung ke lapangan mahasiswa harus sudah memiliki bekal materi tentang apa yang akan dipraktikkan.
- b. Dalam melaksanakan kerja praktik, mahasiswa harus sudah mempersiapkan mental karena terkadang, tugas yang diberikan bukan hanya materi yang kita kuasai namun masih seputar bidang yang sama.
- c. Mahasiswa diharapkan melaksanakan kerja praktek sesuai dengan apa yang dikuasai sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki langsung di suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. Rasapta, S. Q. Syty, A. Jabar, T. Informatika, U. Pamulang, And T. Selatan, "Pengenalan Pemanfaatan Google Sites Untuk

- Pembuatan Web Di Mi Hidayatull Athfal Gunung Sindur,” Vol. 1, No. 2, Pp. 285–289, 2022.
- [2] W. Waileruny, T. Kesaulya, And Y. M, “Analisis Usaha Perikanan Pancing Tuna Di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah,” *Trit. J. Manaj. Sumberd. Perair.*, Vol. 18, No. 1, Pp. 38–46, 2022, Doi: 10.30598/Tritonvol18issue1page38-46.
- [3] R. A. Sagita And H. Sugiarto, “Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web,” *Netw. Secur.*, Vol. 5, No. 4, P. 13, 2016, [Online]. Available: <https://www.cliffedekkerhofmeyr.com/Export/Sites/Cdh/En/Practice-Areas/Downloads/Employment-Strike-Guideline.Pdf>.
- [4] 4m. Hafidz Amarul M Moch. Hatta, M. Miftachul Anwar, Ilvi Nur Diana, “Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Data-,” *Peranc. Sist. Inf. Pengarsipan Dan Disposisi Surat Berbas. Web Dengan Menggunakanframework Codeigniter*, Vol. 5, No. 1, Pp. 12–22, 2019.
- [5] U. Dirgantara And M. Suryadarma, “Rancang Bangun Penerapan Model Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Web,” *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, Vol. 8, No. 2, Pp. 223–230, 2014, Doi: 10.35968/Jsi.V8i2.737.
- [6] N. Ratama *Et Al.*, “Sosialisasi Penggunaan Ecommerce Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Digital,” *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 6–12, 2022.
- [7] Z. Rifai, T. Bratakusuma, And R. Arvianti, “Perencanaan Arsitektur Enterprise Desa Dengan Kerangka Kerja Togaf Adm,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. Dan Komputer)*, Vol. 9, No. 2, P. 177, 2020, Doi: 10.32736/Sisfokom.V9i2.803.